

ABSTRAK

Fina Rahmawati 2020, Pola Pendidikan Agama Islam Dalam Pernikahan Usia Muda Di Desa Sendir Lenteng Sumenep, Sikripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pembimbing: Dr. Ali Nurhadi, S. Pd., M. Pd

Kata Kunci: *Pola, pendidikan agama islam, pernikahan usia muda*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena menarik yang peneliti tentukan di Desa Sendir Lenteng Sumenep dalam sebuah kasus yang sudah menjadi tradisi di Madura khususnya di Desa Sendir Lenteng Sumenep yang sudah melakukan tradisi pernikahan di usia dini dan pada usia muda

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga fokus penelitian ini, yaitu *pertama*, pola pendidikan Agama Islam dalam pernikahan usia muda di Desa Sendir Lenteng Sumenep. *Kedua*, bagaimana dampak pernikahan usia muda terhadap keharmonisan keluarga di Desa Sendir Lenteng Sumenep. *Ketiga*, apa saja faktor yang mendorong terjadinya pernikahan usia muda di Desa Sendir Lenteng Sumenep

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Sumber data di sini adalah Kepala Desa, Tokoh Agama, Masyarakat, sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, pola pendidikan Agama Islam dalam pernikahan usia muda di Desa Sendir Lenteng Sumenep yang dalam kesehariannya menerapkan 4 hal terhadap anak-anaknya, 1) keteladanan, 2) nasihat, 3) bimbingan, 4) dan pembiasaan. *Kedua*, dampak pernikahan usia muda terhadap keharmonisan keluarga dampak yang dialami masyarakat yang melaksanakan pernikahan usia muda mayoritas keharmonisan menjadi tujuan utama yaitu dengan cara saking setia, saling jujur, dan saling menerima dan memahami satu sama lain. *Ketiga*, apa saja faktor yang mendorong terjadinya pernikahan usia muda yaitu karena 4 faktor, 1) faktor tradisi, 2) faktor pendidikan, 3) faktor orang tua, 4) faktor ekonomi.